



# Asumsi dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan Peserta Didik  
Pertemuan 6

Lintang Ronggowulan, S.Pd, M.Pd



## Materi yang akan Dikaji :

- A. Tridimensi Peserta Didik
- B. Dimensi Sosial Peserta Didik
- C. Dimensi Spiritual dan Intelektual Peserta Didik
- D. Asumsi-Asumsi Perkembangan Peserta Didik





# TRIDIMENSI PESERTA DIDIK

Esensi  
Manusia?

Positif

Negatif

Manusia merupakan Makhluk Tuhan yang paling mulia, berakal berbudi, insan beradap, paling potensial untuk berkembang dan sebagainya

Sebagian manusia merupakan makhluk yang paling rakus, pengguna teknologi yang kejam, penguras sumberdaya alam yang tamak, pebisnis yang curang dsb



# TRIDIMENSI PESERTA DIDIK

Peran Pendidikan dalam Melihat Esensi Manusia di slide sebelumnya?

Mengoptimasi potensi peserta didik dari negatif ke positif, serta meningkatkan dan memapankan perilaku positif tersebut



# TRIDIMENSI PESERTA DIDIK

Menurut Bas van Rijken (2009) dalam Sudarwanto Danim (2017) berpendapat bahwa manusia, termasuk peserta didik, terdiri dari unsur atau dimensi, yaitu fisik, nurani, dan pikiran.

## **Fisik:**

Merupakan penampakan di permukaan, dapat berupa jangkung, berkulit sawo matang, berambut ikal, berhidung mancung, bermata sipit dsb. Fisik manusia merupakan sosok yang paling taat menerima perintah dari otak, baik berupa kata hati maupun kata nalar.

## **Nurani/nalar hati:**

Nalar hati sering diidentikkan dengan perasaan pribadi (empati, simpati, antipati).

## **Pikiran/Nalar Otak:**

Nalar otak pada umumnya merupakan kesadaran dalam menggunakan pikiran, walaupun terkadang tidak harmonis dengan nalar hati.

**Perpaduan nalar hati dan nalar otak melahirkan kesadaran, harga diri, integritas atau jati diri**



# DIMENSI SOSIAL PESERTA DIDIK

Pada dasarnya peserta didik merupakan makhluk sosial, dimana manusia mampu memanfaatkan sistem komunikasi untuk mengekspresikan diri, memiliki budaya, memiliki etika, mampu bertukar ide dan mampu mengorganisasikan diri.

Di sekolah dan masyarakat, peserta didik juga merupakan bagian dari struktur sosial yang kompleks, yang memungkinkannya terlibat dalam kerjasama dan persaingan, serta mengembangkan norma-norma sosial, spiritual dan bersama-sama membentuk dasar-dasar kehidupan masyarakat pada umumnya.



# DIMENSI SPIRITUAL DAN INTELEKTUAL PESERTA DIDIK

## Dimensi Spiritual

Peserta didik merupakan makhluk yang memiliki energi spiritual. Dalam energi spiritual tergantung dimensi spiritual itu sendiri, intelektual dan psikomaterial. Dimensi-dimensi tersebut membawa manusia menjadi bernilai tanpa harus mengabaikan dimensi fisiknya. Walaupun fisik manusia nyata, namun saat dimensi spiritual tidak memainkan peran apapun, maka manusia tersebut bukanlah apa-apa.

Dimensi spiritual merupakan kemanusiaan sejati. Kemanusiaan merupakan salah satu "tuan rumah" dari entitas spiritual. Dengan nilai-nilai spiritual, peserta didik akan dapat mengenal dirinya sendiri.



# DIMENSI SPIRITUAL DAN INTELEKTUAL PESERTA DIDIK

## Dimensi Intelektual

Dimensi spiritual dan dimensi intelektual sesuai dengan kepentingan untuk menjadi alat bagi peserta didik untuk belajar, mengingat fakta, menghitung persamaan, merencanakan kegiatan dan sebagainya. Peserta didik menginginkan pembelajaran dalam bentuk pengetahuan dan kepastian dimana hal tersebut bermaslahat bagi kehidupan kelak.



# ASUMSI-ASUMSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Teoritikus kependidikan pada umumnya berpijak pada tiga aliran berfikir yang menjadi asumsi dasar layanan kependidikan yaitu :

## **Pertama:**

Ketika dilahirkan anak manusia yang kemudian menjadi peserta didik diasumsikan sudah memiliki bawaan tersendiri yang berbeda dengan yang lain. Pemikiran ini dianut oleh aliran nativisme atau naturalism. Asumsi dasar aliran ini adalah perkembangan peserta didik ditentukan oleh bawaannya sejak lahir yang diwariskan oleh orang tuanya. Menurut pandangan ini lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tidak banyak mempengaruhi perkembangan peserta didik lebih lanjut

Tokoh aliran nativisme adalah Arthur Schopenhauer (1788-1860) filsuf Jerman sedangkan aliran naturalisme dipelopori oleh Jean Jaquest Rousseau.



## ASUMSI-ASUMSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

### **Kedua:**

Perkembangan peserta didik merupakan fenomena buatan dan karenanya proses pengembangan mereka harus dioptimasi. Pemikiran ini dianut oleh aliran Empirisme. Tokoh alian ini adalah John Locke yang memandang bahwa anak yang dilahirkan ibarat kertas putih. Perkembangan peserta didik merupakan fungsi dari optimasi layanan kependidikan dan lingkungan tempat mereka berada.

### **Ketiga:**

Perkembangan peserta didik merupakan fungsi dari interaksi faktor bawaan dan lingkungan. Perkembangan anak diibaratkan bibit yang baik untuk ditanam pada tempat yang cocok dengan pemeliharaan yang prima. Pemikiran ini dianut oleh aliran konvergensi dengan tokoh utamanya adalah William Stern, seorang ahli ilmu jiwa berkebangsaan Jerman. Kombinasi yang kongruen antara pembawaan dan lingkungan menentukan perkembangan anak.



Sumber :

Danim, Sudarwan.2017. Perkembangan Peserta Didik. Bandung:Alfabet.